

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak di setting seperti pada eksperimen. Dalam pengertiannya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk focus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam proses penelitian. metode pengumpulan data merupakan Teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkam data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer, data sekunder dan sample dan populasi.

##### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data primer dibutuhkan untuk memberi penjelasan mengenai masalah tertentu. Dilihat dari Teknik pengumpulan data primer, maka Teknik pengumpulan data dapat berupa observasi, interview, dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Berikut data-data yang akan didapatkan melalui survey lapangan.

Sasaran: Mengidentifikasi karakteristik ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren

**Tabel 3. 1 Kebutuhan Data Sasaran 1**

<b>Sasaran</b>	<b>Kebutuhan Data</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>
Mengidentifikasi karakteristik ekonomi	Kreativitas dan inovasi yang di tuangkan terhadap produk yang dikeluarkan	Wawancara Responden : Pelaku usaha ekonomi kreatif

Sasaran	Kebutuhan Data	Metode Pengumpulan Data
kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren		
Mengidentifikasi akar permasalahan pengembangan Ekonomi Kreatif	Bentuk-bentuk permasalahan dari berbagai indikator pengembangan ekonomi kreatif	Wawancara Responden : Pelaku usaha ekonomi kreatif

Sumber: Hasil Identifikasi Penulis, 2023

### b. Data Sekunder

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder adalah data pelengkap. Kata pelengkap di sini berarti bahwa dengan tidak adanya data pembantu, akibat data yang tidak lengkap maka kualitas penelitian dapat dianggap rendah. Berikut data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Kebutuhan Data Sekunder**

Sasaran	Kebutuhan Data	Metode Pengumpulan Data
Merumuskan arahan pengembangan ekonomi kreatif dalam menunjang pariwisata	Teori-teori menurut ahli	Literatur
	Kebijakan ekonomi kreatif	Instansi

Sumber: Hasil Identifikasi Penulis, 2023

### c. Sample dan Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh pelaku ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan desa Kemiren, Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel dengan menggunakan Non-Probability Sampling yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010).

Stakeholder merupakan kelompok atau institusi yang terkena dampak dari suatu intervensi program atau pihak-pihak yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi hasil intervensi tersebut (Mc. Cracken: 1998 dalam Ratih: 2010). Dalam menentukan faktor yang mempengaruhi pengembangan diperlukan stakeholder yang memahami kondisi ekonomi kreatif dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan.

### 3.3. Variabel Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dari teori-teori yang digunakan serta studi terdahulu didapatkan beberapa variable yang digunakan untuk melihat katakteristik dari suatu objek yang akan diamati dan menjadi batasn dalam melakukan sebuah penelitian. berikut Batasan operasional dalam penggunaan variabel:

**Tabel 3. 3 Definisi Opreasional Variavel Penelitian**

Sasaran	Indikator	Variabel	Definisi Operasional
Mengidentifikasi karakteristik ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren	Daya Tarik	Hubungan dengan atraksi wisata	Hubungan produk ekonomi kreatif sebagai sebuah atraksi wisata
		Inovasi	Tingkat dimana inovasi tampak lebih bagus dari produk lama
	Sumber Daya Manusia	Keterampilan	Keterampilan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif
	Kelembagaan	Penguatan organisasi/komunitas lokal	Dukungan kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren
		Kerjasama	Kerjasama antar pelaku ekonomi kreatif dari luar daerah untuk memperluas pemasaran
		Promosi	Tindakan menginformasikan produk ke konsumen atau calon konsumen
	Sarana Pendukung Kegiatan Ekonomi Kreatif	Place	Tempat bagi para konsumen bisa mendapatkan produk yang ditawarkan
		Teknologi	Penggunaan Teknologi untuk memaksimalkan aktivitas dan brand produk
Mengidentifikasi akar permasalahan pengembangan ekonomi kreatif dalam menunjang pariwisata	Semua Indikator dari sasaran 1	Semua Variabel dari sasaran 1	
Merumuskan arahan pengembangan ekonomi kreatif dalam menunjang pariwisata	Hasil output sasaran 1 & 2	Hasil output sasaran 1 & 2	

Sumber: Hasil Identifikasi Penulis, 2023

### 3.4. Metode Analisis

Analisis atau analisa adalah suatu usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail. Dalam sebuah metode analisis ini digunakan untu mencapai suatu tujuan peneliti yang diinginkan, berdasarkan

sasaran yang telah ditetapkan dan yang akan dicapai. Yang nantinya dari sebuah metode analisis yang digunakan peneliti menghasilkan output yang mempermudah peneliti untuk menentukan keputusan. Yang dimaksud dalam hal ini adalah pengambilan keputusan berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi dari sesuatu yang sebelumnya telah dipahami dengan metode analisis. Pemahaman mendalam tentang suatu hal tak mungkin bisa diperoleh dengan cara mudah.

**Tabel 3. 4 Metode Analisis**

No	Sasaran	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	Mengidentifikasi karakteristik ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren	Deskriptif Kualitatif	Kondisi karakteristik dari ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren
2	Mengidentifikasi akar permasalahan pengembangan ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren	Root Cause Analysis	Faktor akar masalah dalam pengembangan ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren
3	Merumuskan arahan pengembangan ekonomi kreatif dalam menunjang pariwisata di Desa Tamansari dan Desa Kemiren	Deskriptif Kualitatif (komparasi antara hasil sasaran, teori/kebijakan, dan best practice)	Arahan pengembangan ekonomi kreatif dalam menunjang pariwisata Desa Tamansari dan Desa Kemiren

#### **3.4.1. Analisis Identifikasi karakteristik Ekonomi Kreatif Desa Tamansari dan Desa Kemiren**

Dalam melakukan identifikasi karakteristik ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren, dilakukan teknik analisis deskriptif kualitatif secara empirical yaitu teknik analisis deskriptif berdasarkan kondisi eksisting di lapangan. Karakteristik Ekonomi kreatif diidentifikasi berdasarkan indikator penelitian beserta masing-masing definisi operasional tiap variabel didalamnya:

1. Daya Tarik
2. Sumber Daya Manusia
3. Kelembagaan
4. Sarana Pendukung Ekonomi Kreatif.

### **3.4.2. Analisis Identifikasi Akar Permasalahan Pembangunan Ekonomi Kreatif**

RCA secara umum merupakan metoda analisa penelitian kualitatif yang dilakukan dengan membangun konstruksi pemaknaan empirik, logik, dan etik berdasarkan argumentasi dan pemaknaan atas fenomena yang diteliti. Root Cause Analysis (RCA) merupakan pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi faktor-faktor berpengaruh pada satu atau lebih kejadian-kejadian yang lalu agar dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guna mencegah terulang kejadian yang sama. Selain itu, pemanfaatan RCA dalam analisis perbaikan kinerja dapat memudahkan pelacakan terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja. Root Cause (akar penyebab) adalah bagian dari beberapa faktor (kejadian, kondisi, faktor organisasional) yang memberikan kontribusi, atau menimbulkan kemungkinan penyebab dan diikuti oleh akibat yang tidak diharapkan.

Fishbone analisis ini berfungsi sebagai pengidentifikasikan penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari pengembangan ekonomi kreatif di Desa Tamansari dan Desa Kemiren, kemudian memisahkan akar penyebabnya, memungkinkan juga untuk mengidentifikasi solusi yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. Pada sintesa tinjauan pustaka didapatkan 6 indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan ekonomi kreatif, yaitu:

1. Daya Tarik

Dengan variabel yang menjadi indikator daya tarik:

- a. Pemanfaatan Budaya
- b. Inovasi

2. Sumber Daya Manusia

Dengan variabel yang menjadi indikator Sumber daya manusia:

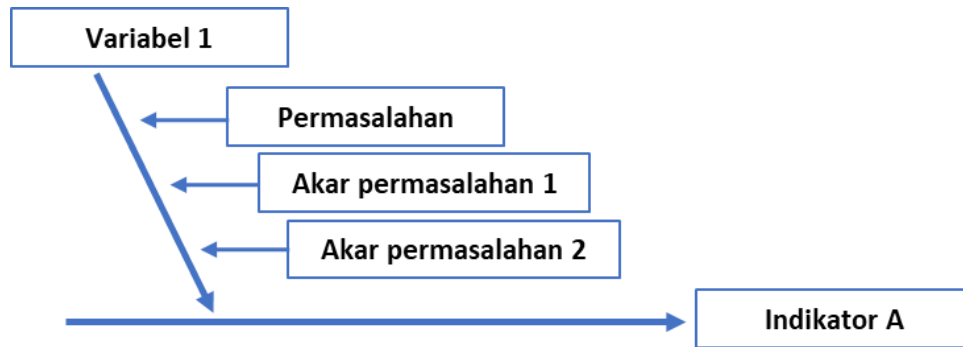
- a. Keterampilan
- b. Pelibatan masyarakat lokal

3. Kelembagaan

Dengan variabel yang menjadi indikator Manajemen Ekonomi Kreatif:

- a. Penguatan organisasi/komunitas lokal
- b. Kerjasama
- c. Promosi

4. Sarana pendukung kegiatan Ekonomi Kreatif  
 Dengan variabel yang menjadi indikator pemasaran:
- Teknologi
  - Place



**Gambar 3. 1 Ilustrasi diagram fishbone**

### **3.4.3. Analisis Arah Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Menunjang Pariwisata Desa Tamansari dan Desa Kemiren**

Dalam merumuskan arahan pengembangan ekonomi kreatif, maka digunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan cara mengkomparasikan hasil sasaran-sasaran sebelumnya dengan tinjauan kebijakan/teori terkait serta pendapat para pakar. Arahan yang dihasilkan nantinya akan bersifat spesifik terhadap tiap variabel di tiap desa agrowisata sesuai dengan karakteristik dan faktor pengaruh yang berbeda antar satu desa dengan yang lainnya.

